

INTISARI

Naskah *Sĕrat Hikayat (SH)* merupakan koleksi Perpustakaan Widya Pustaka Pura Pakualaman. Naskah *SH* ini terdapat dua naskah dengan kode 0425/PP/73 St. 76 (*SH A* atau teks utama) dan 0015/PP/73 St. 75 (disingkat *SH B* atau teks pembanding). Keduanya berbentuk *macapat*, beraksara *Pegon* dan berbahasa Jawa. *SH* berisi kisah dari tokoh-tokoh yang terkenal di agama Islam, disertai amanat yang berasal dari hadits dan Al-Qur'an.

Penelitian ini menyajikan suntingan, terjemahan dan perbandingan teks. Adapun suntingan teks menggunakan metode perbaikan bacaan. Terjemahan teks menggunakan metode kombinasi antara metode terjemahan kata demi kata, harfiah dan bebas. Suntingan dan terjemahan mengacu pada teks Ki Baligo.

Perbandingan teks meliputi perbandingan *tĕmbung* dan *tĕmbang*. Berdasarkan tarikh penulisan naskah, menunjukkan bahwa naskah *SH A* lebih muda daripada *SH B*. Sehingga, kondisi fisik naskah *SH A* lebih baik daripada *SH B*.

Berdasarkan hasil perbandingan *tĕmbung*, beberapa variasi *tĕmbung* pada teks *SH* yaitu: (1) variasi karena tradisi; (2) variasi pelafalan; (3) variasi susunan kalimat; dan (4) variasi pronomina. Dari banyaknya variasi *tĕmbung*, menunjukkan bahwa penyalinan naskah *SH* menuntut kreativitas pengarang. Sedangkan dari hasil perbandingan *tĕmbang* terlihat adanya perluasan penceritaan yang ditunjukkan dengan perbedaan jumlah bait dan jumlah pupuh.

Amanat tersurat yang disampaikan oleh pengarang pada teks Ki Baligo, khusus ditujukan kepada raja atau pemimpin negara agar: (a) Jangan berbuat aniaya dan hianat; (b) Jangan sombong; (c) Saling mengajak pada kebaikan. Adapun amanat yang tersirat di dalam teks ditujukan pada masyarakat umum agar (a) memiliki keyakinan *tauhid*; (b) Pantang menyerah; dan (c) Memiliki daya juang yang tinggi. Apabila kita memiliki karakter-karakter tersebut, maka kita akan mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia hingga di akhirat.

Kata Kunci : *Sĕrat Hikayat*, naskah *Pegon*, Kisah Ki Baligo, kisah Nabi Isa dalam naskah *Sĕrat Hikayat*, suntingan, terjemahan, perbandingan teks.

ABSTRACT

The manuscript of *Sĕrat Hikayat (SH)* is a collection of Widya Pustaka Pura Pakualaman (PP) Yogyakarta. There are two manuscript of *SH* stored in PP, with the collection code 0425/PP/73 St. 76 (called *SH A* or main text) and 0015/PP/73 St. 75 (called *SH B* or comparative text). Both are macapat-shaped manuscripts, *Pegon*-lettering and Javanese-speaking. *SH* contains stories and messages from the hadits and Qur'an.

This study presents script edits (present with textual criticism methods), translations (with a combination of word-for-word, literal, and free translation) and text comparison (using *tĕmbung* and *tĕmbang* comparison methods). Edits and translations methods referring to the story of Ki Baligo.

Based on results of text comparison, it seen that *SH A* is younger than *SH B*. So, manuscript's physic of *SH A* is better than *SH B*.

Based on result of *tĕmbung* comparison, there are some variations of *tĕmbung*: (1) variations of tradition; (2) variations of pronouncation; (3) exchange of sentences; and (4) variations of pronouns. Because of the many variations of *tĕmbung*, it shows that the process of copying the manuscript demands on the author's creativity. While based on result of *tĕmbang* comparison, it shows that there is an extension of story-telling.

On the story of Ki Baligo, the author of the manuscript gives the king some mandates: (1) don't be oppression and treasonous to people and to the God; (2) don't be arrogant; and (3) invite each other for the good. He also gives a mandate for us to have a belief in *tauhid*, have an unyielding character, and must make great effort to reach the great ideals. If we have there characters, we will obtain the happiness in the world and the hereafter.

Keywords : *Sĕrat Hikayat*, *Pegon* manuscript, story of Ki Baligo, Prophet Isa, editings, translation, text comparation